

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud Dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

a. Maksud

Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo selama satu periode pelaporan.

Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan dan belanja dengan anggaran yang telah ditetapkan. Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo selaku entitas pelaporan mempunyai kewajiban untuk melaporkan upaya-upaya yang telah berstruktur pada suatu periode pelaporan.

Maksud Penyusunan Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo adalah untuk menggambarkan dan menjelaskan target pencapaian realisasi keuangan berdasarkan rencana yang telah ditetapkan.

b. Tujuan

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, dan kinerja keuangan suatu entitas akuntansi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya, dengan :

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomi, kewajiban, dan ekuitas dana pemerintah;
- menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi dan penggunaan sumber ekonomi;
- menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap
- menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhan kasnya;
- menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan;
- menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Tujuan spesifik laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas entitas akuntansi atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan APBD.

Laporan Keuangan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca

3. Laporan Operasional
4. Laporan Perubahan Ekuitas
5. Catatan Atas Laporan Keuangan

1.2 Landasan Hukum

Sebagaimana halnya dengan proses Penyusunan APBD dan Perubahan APBD, maka dalam penyusunan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Bagian Humas dan Umum Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2018 ini tetap berpedoman pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Suatu entitas pelaporan mengungkapkan hal – hal berikut ini apabila belum diungkapkan dalam bagian manapun dari laporan keuangan, antara lain :

- 1 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 3 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- 4 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004, tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- 5 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009, tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- 6 Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- 7 Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
- 8 Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 9 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tata Cara Tuntutan Ganti Kerugian Negara/Daerah Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain;
- 13 Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan RI Nomor 3 Tahun 2007 tentang Tata Cara Penyelesaian Ganti Kerugian Negara;
- 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 1997 tentang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi Keuangan dan Barang Daerah;
- 15 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah;

- 16 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
- 17 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Barang Milik Daerah;
- 18 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 13 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Wonosobo (Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2008 Nomor 2);
- 19 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo;
- 20 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 19 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntansi Pemerintah Kab. Wonosobo ;
- 21 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 30 Tahun 2016 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo;
- 22 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 40 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018 ;
- 23 Peraturan Bupati Wonosobo Nomor 17 Tahun 2016 tentang Sistem dan Prosedur Pengelolaan Keuangan Daerah.
- 24 Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 48 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 ;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan Bagian Umum Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2020 disusun agar dapat digunakan oleh pengguna dalam memahami dan membandingkannya dengan laporan keuangan entitas lainnya, Catatan atas Laporan Keuangan sekurang – kurangnya disajikan dengan susunan sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

- 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan
- 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab. II Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan

- 2.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan
- 2.2. Hambatan dan Kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan

Bab. III Penjelasan pos-pos laporan keuangan

3.1. Laporan Realisasi Anggaran

- 3.1.1. Pendapatan LRA
- 3.1.2. Belanja LRA

3.2. Neraca

- 3.2.1. Aset
- 3.2.2. Kewajiban
- 3.2.3. Ekuitas

3.3. Laporan Operasional

3.3.1. Pendapatan LO

3.3.2. Beban LO

3.3.3. Surplus / Defisit

3.4. Laporan Perubahan ekuitas

3.4.1. Perubahan ekuitas

Bab. IV Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan

Bab. V Penutup

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.

2.1.1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021

Selama periode berjalan, Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo telah mengadakan revisi Dokumen Pelaksanaan Anggaran Perubahan (DPAP) dari DPA awal.

Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut :

Uraian	Anggaran Penetapan	Anggaran Perubahan	Naik/ (Turun)
Pendapatan			
<i>Pendapatan Asli daerah</i>	129.000.000,00	129.000.000,00	-
<i>Pendapatan Transfer</i>	-	-	-
<i>Lain-Lain Pendaptn. Yang Sah</i>	-	-	-
Jumlah Pendapatan	129.000.000,00	129.000.000,00	-
Belanja			
<i>Belanja Operasi</i>	38.605.103.931,00	38.605.103.931,00	-
<i>Belanja Modal</i>	1.705.994.250,00	1.705.994.250,00	-
<i>Belanja Tak Terduga</i>	-	-	-
<i>Belanja Transfer</i>	-	-	-
Jumlah Belanja	40.311.098.181,00	40.311.098.181,00	-
Surplus /Defisit	(40.182.098.181,00)	(40.182.098.181,00)	-

Realisasi Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebagaimana tabel dibawah ini :

Ikhtisar Anggaran dan Realisasi TA 2021

Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi TA 2021	Lebih/(Kurang) dari Anggaran	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	129.000.000,00	19.369.725,00	(109.630.275,00)	(84,98)
<i>Belanja</i>	40.311.098.181,00	32.644.828.540,00	(7.666.269.641,00)	(19,02)
Surplus/(Defisit)	(40.182.098.181,00)	(32.625.458.815,00)	7.556.639.366,00	(18,81)
Pembiayaan				
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto				
SILPA	(40.182.098.181,00)	(32.625.458.815,00)	7.556.639.366,00	(18,81)

Dari Tabel tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Pendapatan Tahun Anggaran 2021 dapat terealisasi sebesar Rp. 19.369.725,00 atau 15,02% dari anggaran pendapatan yang telah ditetapkan sebesar Rp. 129.000.000,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 109.630.275,00.
2. Belanja Tahun Anggaran 2021 dapat terealisasi sebesar Rp. 32.644.828.540,00 atau 80,98% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 40.311.098.181,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 7.666.269.641,00.
3. Defisit anggaran untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 32.625.458.815,00 yang diperoleh dari realisasi pendapatan dikurangi realisasi belanja.
4. Tidak terdapat Pembiayaan Netto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021.
5. SILPA untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 mencapai sebesar Rp. 32.625.458.815,00 selisih sebesar Rp. 7.556.639.366,00 dari anggaran perubahan atau 23,16%.

2.1.2. Realisasi TA 2021 Dibandingkan Dengan Realisasi TA 2020

Perbandingan realisasi Tahun Anggaran 2021 dengan realisasi Tahun Anggaran 2020 sebagaimana pada tabel berikut :

Uraian	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2020	Naik/(Turun)	%
Pendapatan dan Belanja				
<i>Pendapatan</i>	19.369.725,00	63.260.000,00	(43.890.275,00)	(69,38)
<i>Belanja</i>	32.644.828.540,00	29.180.714.413,00	3.464.114.127,00	11,87
Surplus/(Defisit)	(32.625.458.815,00)	(29.117.454.413,00)	(3.508.004.402,00)	12,05
Pembiayaan			-	-
<i>Penerimaan Pembiayaan</i>	-	-	-	-
<i>Pengeluaran Pembiayaan</i>	-	-	-	-
Pembiayaan Netto	-	-	-	-
SILPA	(32.625.458.815,00)	(29.117.454.413,00)	(3.508.004.402,00)	12,05

1. Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2021 Rp.19.369.725,00 mengalami penurunan sebesar 69,38% dari Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020.
2. Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 Rp. 32.644.828.540,00 mengalami kenaikan sebesar 11,87% dari Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020.
- 3 Tidak terdapat pembiayaan Netto Tahun Anggaran 2021.
4. SILPA Tahun Anggaran 2021 Rp. -32.625.458.815,00 mengalami kenaikan sebesar 18,81% dibandingkan SILPA Tahun Anggaran 2020.

2.1.3. Hambatan Dan Kendala Yang Dihadapi.

1. Hambatan dalam pencapaian target Belanja :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

- a. Adanya penggabungan 9 bagian (Bagian Umum, Prokompim, Pemerintahan, Hukum, Kesra, Barjas, Perekonomian, Adbang dan Organisasi) menjadi 1 Bagian yaitu Sekretariat Daerah.
- b. Refocusing anggaran terkait covid-19

- c. Untuk sisa anggaran diantaranya pembayaran listrik, telepon, air dan internet menyesuaikan tagihan perbulan yang tidak dapat ditentukan jumlahnya.
- c. Sisa anggaran Tambahan penghasilan tidak terserap dikarenakan adanya mutasi pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah kabupaten Wonosobo.

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2021 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.

A. Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 19.369.725,00 atau mencapai 15,02% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 129.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 109.630.275,00.

Pendapatan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Yang Sah. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut :

Estimasi dan Realisasi Pendapatan di Sekretariat Daerah Tahun 2021.

Uraian	2021		2020	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pendapatan Asli Daerah				
<i>Pajak Daerah</i>	-	-	-	-
<i>Retribusi Daerah</i>	129.000.000,00	16.030.000,00	63.260.000,00	(74,66)
<i>Lain-lain Pendapatan yang sah</i>	-	3.339.725,00	-	-
Jumlah	129.000.000,00	19.369.725,00	63.260.000,00	(69,38)

Realisasi masing-masing pendapatan secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah

Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2021 adalah sebesar Rp. 19.369.725,00 atau mencapai 15,02 % dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 129.000.000,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 109.630.275,00.

Adapun rincian masing-masing pendapatan asli daerah adalah sebagai berikut :

Uraian	2021		2020	% +/-
	Anggaran	Realisasi	Realisasi	
Pajak Daerah	-	-	-	-
Retribusi Daerah	129.000.000,00	16.030.000,00	63.260.000,00	(74,66)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	-	-	-	-
Lain-lain PAD yang sah	-	3.339.725,00	-	-
- Pendapatan BLUD	-	-	-	-
Jumlah	129.000.000,00	19.369.725,00	63.260.000,00	(69,38)

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 19.369.725,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -43.890.275,00 atau -69,38 % bila dibandingkan Tahun Anggaran 2020.

a. Pajak Daerah

Bagian Umum tidak mengelola pendapatan dari pajak daerah.

b. Retribusi Daerah

Realisasi Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 16.030.000,00. Berasal dari retribusi pemakaian lapangan tenis indoor yang di kelola Bagian Umum. Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

No	Retribusi Daerah	Realisasi
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	-
2	Retribusi Pelayanan Pasar	-
3	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	16.030.000,00
4	Retribusi Terminal	-
5	Retribusi Tempat Khusus Parkir	-
6	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	-
Jumlah		16.030.000,00

2. Pendapatan Transfer

Bagian Umum tidak mengelola pendapatan transfer.

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 3.339.725,00 . Adapun rincian Retribusi Daerah sebagai berikut :

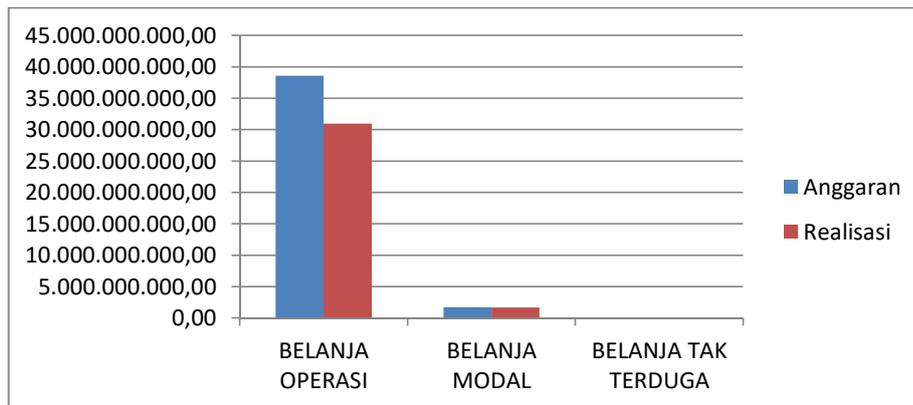
No	Lain-lain Pendapatan Yang Sah	Realisasi
1	Pendapatan Hibah dari Kelompok Masyarakat	3.339.725,00
2	Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta	-
3	Sumbangan Pihak Ketiga	-
Jumlah		3.339.725,00

B. Belanja

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Belanja adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi saldo anggaran lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga dan Transfer.

Komposisi anggaran dan realisasi belanja Tahun Anggaran 2021 dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Secara garis besar anggaran dan realisasi belanja Bagian Umum Setda Kabupaten Wonosobo Tahun Anggaran 2021 serta realisasi TA 2020 dapat disajikan sebagai berikut :

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021

Uraian	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
BELANJA OPERASI	38.605.103.931,00	30.964.223.458,00	29.085.435.413,00	6,5
BELANJA MODAL	1.705.994.250,00	1.680.605.082,00	95.279.000,00	1.663,9
BELANJA TAK TERDUGA	-	-	-	-
TRANSFER	-	-	-	-
Jumlah	40.311.098.181,00	32.644.828.540,00	29.180.714.413,00	11,9

Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. 32.644.828.540,00 atau mencapai 80,98% dari anggaran belanja yang telah ditetapkan sebesar Rp. 40.311.098.181,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 7.666.269.641,00.

Bila dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020, Realisasi Belanja TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 3.464.114.127,00 atau 11,87%. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Adanya penggabungan dari 9 (sebilan) bagian menjadi 1 (satu) bagian yaitu Sekretariat Daerah.
2. Refocusing anggaran terkait covid-19
3. Anggaran tambahan penghasilan yang tidak terserap karena mutasi pegawai di lingkungan Sekretariat Daerah.

Berikut uraian lebih lanjut realisasi belanja Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo TA 2021.

a. **Belanja Operasi**

Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 dapat direalisasi sebesar Rp. 30.964.223.458,00 atau mencapai 80,21% dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 38.605.103.931,00, kurang dari anggaran sebesar Rp. 7.640.880.473,00.

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 serta TA 2020 sebagai berikut :

Belanja Operasi	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
<i>Belanja Pegawai</i>	16.948.312.445	15.638.704.543	13.536.554.007	15,5
<i>Belanja Barang dan Jasa</i>	16.681.634.235	14.877.973.915	14.335.506.406	3,8
<i>Belanja Hibah</i>	449.500.000	447.035.000	192.690.000	132,0
<i>Belanja Bantuan Sosial</i>	4.525.657.251	510.000	1.020.685.000	(100,0)
Jumlah	38.605.103.931	30.964.223.458	29.085.435.413	6,5

Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja Operasi TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.878.788.045,00 atau 6,46%.

Adapun rincian masing-masing belanja operasi sebagai berikut:

1. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Belanja Pegawai pada pos Belanja Operasi Tahun Anggaran 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp. 15.638.704.543,00 atau 92,27 % dari anggaran sebesar Rp. 16.948.312.445,00 kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.309.607.902,00

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2021 dan 2020

Belanja Pegawai	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
<i>Gaji dan Tunjangan Pegawai</i>	8.491.454.464,00	8.360.835.161,00	8.226.405.241,00	1,6
<i>Tambahan Penghasilan PNS</i>	7.412.956.161,00	6.311.637.226,00	4.469.773.766,00	41,21
<i>Honorarium PNS</i>	443.901.820,00	376.232.156,00	85.509.327,00	339,99
<i>Insentif Pemungutan Retribusi Daerah</i>	600.000.000,00	590.000.000,00	600.000.000,00	-
<i>Uang Lembur</i>	-	-	154.865.673,00	(100,00)
Jumlah	16.948.312.445,00	15.638.704.543,00	13.536.554.007,00	15,53

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja Pegawai TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 13,44 % atau Rp. 2.102.150.536,00. Belanja pegawai ini digunakan antara lain untuk Gaji dan tunjangan PNS, Tambahan Penghasilan PNS, Honorarium PNS, honor, gaji tenaga kontrak maupun gaji pegawai bukan PNS.

2. Belanja Barang dan Jasa

Belanja barang dan jasa Tahun Anggaran 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp. 14.877.973.915,00 atau mencapai 89,19 % dari anggaran yang telah ditetapkan sebesar Rp. 16.681.634.235,00 atau kurang dari anggaran sebesar Rp. 1.803.660.320,00

Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi belanja barang dan jasa TA 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 542.467.509,00 atau 3,78%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Barang dan Jasa TA 2021 dan 2020

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Belanja Barang Pakai Habis	6.628.223.510,00	6.167.582.298,00	5.399.188.392,00	14,23
Belanja Barang Tak Habis Pakai	-	-	-	#DIV/0!
Belanja jasa kantor	5.647.451.104,00	5.108.570.471,00	5.042.040.720,00	1,32
Belanja iuran jaminan/asuransi	10.610.424,00	9.837.624,00	-	#DIV/0!
Belanja Sewa Peralatan dan Mesin	156.580.000,00	149.030.000,00	215.680.000,00	(30,90)
Belanja Sewa Gedung dan Bangunan	189.483.000,00	126.304.341,00	129.461.147,00	(2,44)
Belanja sewa aset tetap lainnya	1.700.000,00	1.700.000,00	14.000.000,00	(87,86)
Belanja jasa konsultasi non konstruksi	145.400.000,00	119.476.000,00	-	#DIV/0!
Belanja kursus, sosialisasi	126.285.000,00	72.202.000,00	-	#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	811.422.687,00	782.915.453,00	-	#DIV/0!
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	-	-	-	#DIV/0!
Belanja perjalanan dinas kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat	2.830.728.510,00	2.225.719.728,00	2.017.017.147,00	10,35
	133.750.000,00	114.636.000,00	1.518.119.000,00	(92,45)
JUMLAH	16.681.634.235,00	14.877.973.915,00	14.335.506.406,00	3,78

Belanja barang dan jasa TA. 2021 dapat direalisasikan sebesar Rp. 14.877.973.915,00 atau mencapai 3,78 % dari TA 2020 sebesar Rp. 14.335.506.406,00.

3. Belanja Hibah

Belanja Hibah adalah belanja barang/jasa yang bersifat sukarela dan sosial diserahkan kepada Badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang - undangan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Bila dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi belanja hibah TA 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp. 254.345.000,00 atau 56,90%. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Hibah TA 2021 dan 2020

Belanja Hibah	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
<i>Belanja hibah Badan</i>	50.000.000,00	50.000.000,00	-	
<i>Belanja hibah Lembaga</i>	175.000.000,00	175.000.000,00	192.690.000,00	(9,18)
<i>Belanja hibah bantuan sosial</i>	224.500.000,00	222.035.000,00	-	
JUMLAH	449.500.000,00	447.035.000,00	192.690.000,00	132,0

4. Belanja Bantuan Sosial

Belanja bantuan sosial adalah belanja barang/jasa yang bersifat sukarela dan sosial diserahkan kepada Badan, lembaga, organisasi kemasyarakatan yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang - undangan.

Bila dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi belanja hibah TA 2020 mengalami penurunan sebesar Rp. -1.020.175.000,00 atau - 200.034,31 %. Realisasi belanja barang dan jasa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2021 dan 2020

Belanja Bantuan Sosial	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
<i>Belanja bantuan Sosial uang kepada individu</i>	4.525.657.251,00	510.000,00	-	
<i>Belanja Bantuan Sosial Uang kepada Keluarga</i>	-	-	-	
<i>Belanja Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat</i>	-	-	1.020.685.000,00	(100,00)
JUMLAH	4.525.657.251,00	510.000,00	1.020.685.000,00	(100,0)

5. Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Bila dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi belanja modal TA 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.680.605.082,00 atau 98,51 %. Realisasi belanja modal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2021 dan 2020

Belanja Modal	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
<i>Belanja peralatan dan mesin</i>	1.171.599.250	1.154.094.150	0	-
<i>Belanja gedung dan bangunan</i>	485.025.000	478.771.932	0	-
<i>Belanja aset lainnya</i>	49.370.000	47.739.000	0	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Belanja tanah</i>	0	0	0	-
<i>Belanja jalan, irigasi dan jaringan</i>	0	0	0	-
<i>Belanja aset tetap</i>	0	0	0	-
Jumlah	1.705.994.250	1.680.605.082	0	-

Rincian belanja modal sebagai berikut :

1.	Belanja modal peralatan dan mesin berasal dari :	Rp	1.154.094.150
-	Belanja Modal Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp	147.009.500
-	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya	Rp	48.172.980
-	Belanja Modal Mebel	Rp	407.863.500
-	Belanja Modal Alat Pengukur Waktu	Rp	4.120.000
-	Belanja Modal Alat Dapur	Rp	99.200.750
-	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp	180.072.400
-	Belanja Modal Peralatan Studio Video dan Film	Rp	33.770.000
-	Belanja Modal Peralatan Cetak	Rp	13.277.000
-	Belanja Modal Alat Studio Lainnya	Rp	25.513.000
-	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	Rp	2.970.000
-	Belanja Modal Personal Computer	Rp	150.275.000
-	Belanja Modal Komputer Unit Lainnya	Rp	16.775.000
-	Belanja Modal Peralatan Personal Computer	Rp	4.192.020
-	Belanja Modal Peralatan Komputer Lainnya	Rp	20.883.000
2.	Belanja Modal Gedung dan Bangunan berasal dari :	Rp	478.771.932
-	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	Rp	280.954.289
-	Belanja Modal Bangunan Gedung Tempat Tinggal Lainnya	Rp	197.817.643
3.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya berasal dari :	Rp	47.739.000
-	Belanja Modal Serial	Rp	3.570.000
-	Belanja Modal Kartografi, Naskah, Dan Lukisan Lainnya	Rp	15.000.000
-	Belanja Modal Aset Tidak Berwujud Lainnya	Rp	29.169.000

a. Belanja Modal Tanah

Tidak terdapat anggaran belanja modal tanah.

b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal dan Mesin TA 2021 sebesar Rp. 1.154.094.150,00 mengalami kenaikan. Dibandingkan dengan TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 dan 2020

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Pengadaan Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	-	-
Pengadaan alat kantor dan Rumah Tangga	898.182.114	886.439.130	-	-
Pengadaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	77.730.020	75.530.000	-	-
Pengadaan Alat Laboratorium	-	-	-	-
Pengadaan Komputer	195.687.116	192.125.020	-	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Pengadaan Alat Keselamatan Kerja	-	-	-	-
JUMLAH	1.171.599.250	1.154.094.150	-	-

1. Belanja Modal Pengadaan Alat Bengkel dan Alat Ukur.
Tidak terdapat Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur TA 2021 sebesar Rp. 0,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal pengadaan Alat Bengkel dan Alat Ukur dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Bengkel dan Alat Ukur	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Peralatan Tukang Besi	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-

2. Belanja Modal Pengadaan Alat kantor dan Rumah Tangga
Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor dan Rumah Tangga TA 2021 sebesar Rp. 886.439.130,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal pengadaan Alat Kantor dan Rumah Tangga dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat kantor dan Rumah Tangga	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Alat Kantor	198.082.980	195.182.480	-	-
Alat Rumah Tangga	700.099.134	691.256.650	-	-
Jumlah	898.182.114	886.439.130	-	-

3. Belanja Modal Pengadaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar TA 2021 sebesar Rp. 75.530.000,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal pengadaan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
- Alat Studio	74.740.020	72.560.000	-	-
- Alat Komunikasi	2.990.000	2.970.000	-	-
JUMLAH	77.730.020	75.530.000	-	-

4. Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2021 sebesar Rp. 0,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal pengadaan Alat Komunikasi, dan Pemancar, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Alat Laboratorium	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
- Alat Peraga Praktek Sekolah	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

5. Belanja Modal Pengadaan Komputer

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Komputer TA 2021 sebesar Rp. 192.125.020,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal pengadaan Komputer, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Komputer	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
- Komputer Unit	168.364.000	167.050.000	-	-
- Peralatan Komputer	27.323.116	25.075.020	-	-
JUMLAH	195.687.116	192.125.020	-	-

6. Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja

Realisasi Belanja Modal Alat Keselamatan Kerja TA 2021 sebesar Rp. 0,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja modal Alat Keselamatan Kerja, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Alat Keselamatan Kerja	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
- Alat Pelindung	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar Rp. 478.771.932,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021

Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
Bangunan Gedung Tempat Kerja	285.025.000	280.954.289	-	-
Gedung Tempat Tinggal	200.000.000	197.817.643	-	-
JUMLAH	485.025.000	478.771.932	-	-

d. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2021 sebesar Rp. 47.739.000,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2021 dan 2020

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ -%
Bahan Perpustakaan	19.370.000	18.570.000	-	-

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Barang Koleksi Non Budaya	-	-	-	-
Aset Tidak Berwujud	30.000.000	29.169.000	-	-
Jumlah	49.370.000	47.739.000	-	-

1. Belanja Modal Bahan Perpustakaan

Realisasi Belanja Modal Bahan Perpustakaan TA 2021 sebesar Rp. 15.000.000,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja Modal Bahan Perpustakaan, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Modal Kartografi, Naskah, dan Lukisan	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Kartografi, Naskah, Dan Lukisan Lainnya	15.800.000	15.000.000	-	-
JUMLAH	15.800.000	15.000.000	-	-

2. Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya

Realisasi Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya TA 2021 sebesar Rp. 0,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Belanja Modal Barang Koleksi Non Budaya	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Barang Koleksi Non Budaya Lainnya	-	-	-	-
JUMLAH	-	-	-	-

3. Belanja Modal Aset Tidak Berwujud

Realisasi Belanja Modal Aset Tidak Berwujud TA 2021 sebesar Rp. 29.169.000,00. Sedangkan realisasi TA 2020 sebesar Rp. 0,00.

Belanja Modal Aset Tidak Berwujud, dirinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Belanja Modal Aset Tidak Berwujud	Anggaran	Realisasi TA 2021	Realisasi 2020	+ \ - %
Aset Tidak Berwujud Lainnya	30.000.000	29.169.000	-	-
JUMLAH	30.000.000	29.169.000	-	-

3.2. NERACA

Neraca 2021 Per 31 Desember 2021 menunjukkan posisi Aset sebesar Rp. 32.937.660.701,00 Kewajiban sebesar Rp. 39.396.601,00 dan Ekuitas sebesar Rp. 32.898.264.100,00 sebagaimana tabel berikut :

URAIAN	TA 2021	TA 2020	+ \ - %
Aset	32.937.660.701	36.836.392.431	(11,84)
Kewajiban	39.396.601	42.164.049	(7,02)
Ekuitas	32.898.264.100	36.794.228.382	(11,84)

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Kewajiban & Ekuitas	32.937.660.701	36.836.392.431	(11,84)
---------------------------------------	-----------------------	-----------------------	----------------

3.2.1 ASET

Aset TA 2021 per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 32.937.660.701,00 dengan penjelasan masing-masing akun sebagai berikut:

A. ASET LANCAR

Aset Lancar per 31 Desember 2021 sebesar Rp.45.623.200,00 terdiri atas:

1. Kas dan setara kas	Rp.	3.339.725
2. Investasi Jangka Pendek	Rp.	-
3. Piutang Pendapatan	Rp.	-
4. Penyisihan Piutang	Rp.	-
5. Beban di Bayar di Muka	Rp.	-
6. Persediaan	Rp.	42.283.475
JUMLAH	Rp.	45.623.200

1. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan TA 2020 adalah sebesar Rp. 3.339.725,00 dengan rincian sebagai berikut :

No	Kas dan Setara Kas	TA 2021	TA 2020	%
1	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-
2	Kas di Bendahara Pengeluaran	3.339.725	380.549.077	-

a. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar masing-masing Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 tidak mengalami kenaikan/penurunan sebesar 0,00 %.

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Daerah. Rincian mutasi kas di Bendahara Penerimaan Tahun 2021 berupa mutasi debit dari tanda bukti penerimaan sebesar Rp. 0 dan mutasi kredit dari Surat Tanda Setoran sebesar Rp. 0.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	2021	2020	%
Tunai	-	-	-
Bank	-	-	-
Jumlah	-	-	-

b. Kas di Bendahara Pengeluaran

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran TA. 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Daerah per tanggal neraca.

Selama tahun 2021 terjadi mutasi Kas di Bendahara Pengeluaran sebagai berikut :

- Pencairan SP2D	Rp.	- (D)
- SPJ	Rp.	- (K)
- Pemotongan pajak	Rp.	- (D)
- Penyetoran Pajak	Rp.	- (K)
- Pengembalian ke Kasda	Rp.	- (K)
Saldo Akhir	Rp.	-

2. Persediaan

Nilai Persediaan per 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp. 42.283.475,00 dan Rp. 5.259.925,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.023.550,00 atau sebesar 87,56 % dari tahun 2020.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	2021	2020	%
Persediaan Bahan Pakai Habis	42.283.475,00	5.259.925,00	703,88
Persediaan Barang Tak Habis	-	-	-
Persediaan Barang Bekas	-	-	-
Jumlah	42.283.475,00	5.259.925,00	703,88

Adapun rincian dari masing-masing persediaan adalah sebagai berikut :

a. Persediaan Bahan Pakai Habis

Nilai Persediaan Bahan Pakai Habis sebesar Rp 42.283.475,00 merupakan hasil pengadaan selama tahun anggaran 2021 yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 belum terpakai habis dengan rincian sebagai berikut:

NO	URAIAN	SALDO AWAL	KOREKSI		SALDO AKHIR
		2020	DEBIT	KREDIT	2021
1	Bahan	-	-	-	-
2	Suku Cadang	-	-	-	-
3	Alat/Bahan Untuk Kegiatan	5.259.925	34.283.475	5.259.925	34.283.475
4	Obat-obatan	-	-	-	-
5	Persediaan untuk Dijual/D	-	-	-	-
6	Persediaan untuk Tujuan S	-	-	-	-
7	Natura dan Pakan	-	8.000.000	-	8.000.000

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

8	Persediaan Penelitian	-	-	-	-
9	Persediaan dalam Proses	-	-	-	-
	Jumlah	5.259.925	42.283.475	5.259.925	42.283.475

b. Persediaan Barang Tak Habis Pakai

Tidak terdapat Nilai persediaan bahan/Material pada TA 2021.

c. Persediaan Barang Bekas Dipakai

Tidak terdapat Nilai persediaan Barang Lainnya pada TA 2021.

B. INVESTASI JANGKA PANJANG

Sekretariat Daerah tidak memiliki Investasi Jangka Panjang.

C. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Aset Tetap per 31 Desember 2021 senilai Rp 32.562.613.795,00 merupakan aset tetap yang dikelola oleh Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo dengan saldo akhir Tahun 2020 sebesar Rp 36.175.038.004,00 mengalami penurunan sebesar Rp. - 3.612.424.209,00 atau 11,09% dari tahun 2020. Adapun rincian aset tetap selama Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tetap

Aset Tetap	2021	2020	% +/-
Tanah	7.548.706.380	9.319.906.380	(19,00)
Peralatan dan Mesin	19.924.145.142	20.176.074.983	(1,25)
Gedung dan Bangunan	29.424.916.555	29.583.835.621	(0,54)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.004.733.371	1.004.733.371	-
Aset Tetap Lainnya	599.305.500	584.305.500	2,57
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(25.939.193.153)	(24.493.817.851)	5,90
Jumlah	32.562.613.795	36.175.038.004	(9,99)

Adapun penjelasan mutasi penambahan dan pengurangan aset tetap sebagai berikut :

a. Tanah

Saldo aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 7.548.706.380,00 dan Rp. 9.319.906.380,00 turun sebesar Rp. 1.771.200.000,00 atau 19,00% dari tahun 2020.

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2020	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2021
		D	K	D	K	
Tanah	9.319.906.380	-	-	-	1.771.200.000	7.548.706.380
Jumlah	9.319.906.380	-	-	-	1.771.200.000	7.548.706.380

b. Peralatan dan Mesin

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 19.924.145.142,00 dan Rp. 20.176.074.983,00 turun sebesar Rp. 251.929.841,00 atau 1,25% dari tahun 2020.

Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal 2020	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2021
		D	K	D	K	
<i>Peralatan dan</i>	20.176.074.983	-	-	-	251.929.841	19.924.145.142

Penjelasan Mutasi :

1. Alat Besar

Nilai aset tetap berupa Alat Besar per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 418.690.046,00.

Uraian	Saldo Awal 2020	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2021
		D	K	D	K	
<i>Alat Besar</i>	418.690.046	-	-	-	-	418.690.046

2. Alat Angkutan

Saldo aset tetap berupa Alat Angkutan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 11.314.122.334,00 dan Rp. 12.521.760.395,00.

Dengan mutasi selama tahun 2019 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 2020	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2021
		D	K	D	K	
<i>Alat Angkutan</i>	12.521.760.395	-	-	871.251.335	2.078.889.396	11.314.122.334

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 871.251.335,00 adalah hasil mutasi masuk dari SKPD lain berupa kendaraan roda 4 dan koreksi.

b. Pengurangan Aset

Mutasi Kredit Rp. 2.078.889.396,00 adalah penyerahan kendaraan dinas roda 4 dan roda 2 dari Bagian Umum ke SKPD lain. Koreksi kredit Rp. 0,00 koreksi sensus berupa reklas aset tetap ke Bagian Lain karena SOTK.

3. Alat Bengkel dan Alat Ukur

Nilai aset tetap berupa alat angkutan darat tak bermotor per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 26.714.063,00 dan Rp. 22.754.063,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal 2020	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir 2021
		D	K	D	K	
<i>Alat Bengkel dan Alat Ukur</i>	22.754.063	3.960.000	-	-	-	26.714.063

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penjelasan koreksi :

a. Penambahan Aset

Koreksi Debet sebesar Rp. 3.960.000,00 adalah hasil koreksi masuk dari SKPD lain berupa alat ukur .

4. Alat Pertanian

Nilai aset tetap berupa Alat Pertanian per 2021 dan adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 0,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Alat Pertanian</i>	-	-	-	-	-	-

5. Alat Kantor dan Rumah Tangga

Nilai aset tetap berupa Alat Kantor dan Rumah Tangga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 5.335.140.836,00 dan Rp. 4.642.232.049,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 692.908.787,00 atau sebesar 14,93 % dari tahun 2020.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Alat Kantor dan Rumah Tangga</i>	4.642.232.049	324.865.200	362.923.700	923.992.855	193.025.568	5.335.140.836

Penjelasan mutasi :

Koreksi debet Rp. 324.865.200,00 dan mutasi kredit Rp. 193.025.568,00 adalah penyerahan aset tetap alat rumah tangga dari dan ke Bagian di Sekretariat Daerah dengan rincian sebagai berikut :

- Penyimpan Perlengkapan Kantor	Rp 147.009.500,00
- Alat Kantor Lainnya	Rp 48.172.980,00
- Mebel	Rp 415.783.500,00
- Alat Pengukur Waktu	Rp 4.120.000,00
- Alat Dapur	Rp 99.200.750,00
- Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	Rp 209.706.125,00

6. Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar

Nilai aset tetap berupa Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 0,00 dan Rp. 960.241.890,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 16.115.500,00 atau sebesar 1,68 % dari tahun 2020.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi	Mutasi	Saldo Akhir
--------	------------	---------	--------	-------------

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	2020	D	K	D	K	2021
	Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	960.241.890	13.145.500	72.560.000	75.530.000	-

Penjelasan mutasi :

Pengurangan / penambahan aset :

Koreksi didebet sebesar Rp. 13.145.500,00 dan Mutasi di debet sebesar Rp. 75.530.000,00 adalah penyerahan aset Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar dari dan ke Bagian di Sekretariat Daerah dengan rincian sebagai berikut :

- Peralatan Studio Audio	Rp 9.449.500,00
- Peralatan Studio Video dan Film	Rp 33.770.000,00
- Peralatan Cetak	Rp 13.277.000,00
- Alat Studio Lainnya	Rp 25.513.000,00
- Alat Komunikasi Telephone	Rp 2.970.000,00

7. Alat Kedokteran dan Kesehatan

Nilai aset tetap berupa Alat Kedokteran dan Kesehatan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 1.410.000,00 dan Rp. 1.410.000,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 0,00 atau 0,00 % dari tahun 2020.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2021	D	K	D	K	2021
Alat Kedokteran dan Kesehatan	1.410.000	-	-	-	-	1.410.000

Penjelasan mutasi :

Pengurangan / penambahan aset :

Koreksi debet / Kredit sebesar Rp. 0,00 dan Mutasi Debet / kredit sebesar Rp. 0,00.

8. Alat Laboratorium

Nilai aset tetap berupa Alat Laboratorium per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 14.420.960,00 dan Rp. 14.420.960,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Alat Laboratorium	14.420.960	-	-	-	-	14.420.960

Penjelasan mutasi :

Pengurangan / penambahan Aset :

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Koreksi Debet /Kredit sebesar Rp. 0,00 dan Mutasi Debet / Kredit sebesar Rp. 0,00.

9. Komputer

Nilai aset tetap berupa alat Komputer per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 1.837.289.513,00 dan 1.594.565.580,00 mengalami kenaikan sebesar RP. 242.723.933,00 atau sebesar 15,22 % dari tahun 2020.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
<i>Komputer</i>	1.594.565.580	80.525.000	75.454.000	237.652.933	-	1.837.289.513

Penjelasan mutasi :

Pengurangan / penambahan Aset :

Koreksi Debet sebesar Rp. 80.525.000,00 dan koreksi Kredit sebesar Rp. 75.454.000,00. Mutasi debet sebesar Rp. 237.652.933,00 adalah penyerahan aset Komputer dari dan ke Bagian di Sekretariat Daerah dengan rincian sebagai berikut :

- Komputer Jaringan	Rp 195.802.913,00
- Komputer Unit Lainnya	Rp 16.775.000,00
- Peralatan Personal Computer	Rp 4.192.020,00
- Peralatan Komputer Lainnya	Rp 20.883.000,00

Rincian saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	<i>Alat Besar</i>	418.690.046,00
2	<i>Alat Angkutan</i>	11.314.122.334,00
3	<i>Alat Bengkel dan Alat Ukur</i>	26.714.063,00
4	<i>Alat Pertanian</i>	-
5	<i>Alat Kantor dan Rumah Tangga</i>	5.335.140.836,00
6	<i>Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar</i>	976.357.390,00
7	<i>Alat Kedokteran dan Kesehatan</i>	1.410.000,00
8	<i>Alat Laboratorium</i>	14.420.960,00
9	<i>Komputer</i>	1.837.289.513,00
Jumlah :		19.924.145.142,00

c. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. 29.583.835.621,00 dan Rp. 29.424.916.555,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -158.919.066,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Gedung dan Bangunan	29.583.835.621,00	187.948.034,00	478.771.932,00	478.771.932,00	346.867.100,00	29.424.916.555,00
---------------------	-------------------	----------------	----------------	----------------	----------------	-------------------

Penjelasan Mutasi :

1. Bangunan Gedung Tempat Kerja

Nilai aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Kerja per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 28.949.984.324,00 dan sebesar Rp. 29.108.903.390,00, mengalami penurunan sebesar Rp. -158.919.066,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Bangunan Gedung Tempat Kerja	29.108.903.390	187.948.034	280.954.289	280.954.289	346.867.100	28.949.984.324

Penjelasan mutasi :

a. Penambahan Aset

Mutasi Debet sebesar Rp. 280.954.289,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2021 dari belanja modal berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor .

Koreksi Debet sebesar Rp. 187.948.034,00 adalah hasil reklas dari pengadaan bangunan gedung tempat kerja.

b. Pengurangan Aset

Mutasi kredit sebesar Rp. 346.867.100,00 adalah hasil pengadaan barang tahun 2021 dari belanja modal berupa Belanja Modal Gedung dan Bangunan - Pengadaan Bangunan Gedung Kantor .

Koreksi kredit sebesar Rp. 280.954.289,00 adalah hasil reklas dari pengadaan bangunan gedung tempat kerja.

2. Bangunan Gedung Tempat Tinggal

Nilai Aset tetap berupa Bangunan Gedung Tempat Tinggal per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 460.632.231,00 dan sebesar Rp. 460.632.231,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2021.

Rincian saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	0	D	K	D	K	2021
Bangunan Gedung Tempat Tinggal	460.632.231	-	197.817.643	197.817.643	-	460.632.231

3. Bangunan Monumen

Nilai aset tetap berupa Bangunan Monumen per 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 14.300.000,00 dan sebesar Rp. 14.300.000,00, tidak mengalami penurunan dan kenaikan sebesar Rp. 0,00.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Dengan mutasi selama tahun sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	0	D	K	D	K	2021
Bangunan Monumen	14.300.000	-	-	-	-	14.300.000

d. Jalan, Jaringan dan Irigasi

Saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 1.004.733.371,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2021.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Jalan, Jaringan dan Irigasi	1.004.733.371,00	-	-	-	-	1.004.733.371,00

1. Jalan

Nilai Aset tetap berupa Jalan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 787.292.371,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2021.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Jalan Khusus	787.292.371,00	-	-	-	-	787.292.371,00

2. Bangunan Air

Nilai Aset tetap berupa Jalan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 217.441.000,00 tidak mengalami kenaikan atau penurunan dari tahun 2021.

Dengan mutasi selama tahun 2020 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Bangunan Air	217.441.000,00	-	-	-	-	217.441.000,00

Rincian saldo Jalan, Jaringan dan Irigasi per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Nilai
1	Jalan	787.292.371,00
2	Jembatan	-
3	Bangunan Air Bersih/Baku	217.441.000,00
4	Bangunan Air Kotor	-
JUMLAH :		1.004.733.371,00

e. Aset Tetap Lainnya

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 599.305.500,00 dan sebesar Rp. 584.305.500,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 15.000.000,00.

Mutasi transaksi terhadap aset tetap lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Aset Tetap Lainnya	584.305.500,00	15.000.000,00	18.570.000,00	18.570.000,00	-	599.305.500,00

Adapun rincian mutasi aset tetap lainnya sebagai berikut :

1. Bahan Perpustakaan

Nilai aset tetap berupa Bahan Perpustakaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 61.813.000,00 dan sebesar Rp. 46.813.000,00 mengalami kenaikan dari tahun 2020, sebesar Rp. 15.000.000,00.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Bahan Perpustakaan	46.813.000,00	15.000.000,00	18.570.000,00	18.570.000,00	-	61.813.000,0

2. Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga

Nilai aset tetap berupa Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 537.492.500,00 dan sebesar Rp. 537.492.500,00 tidak mengalami penambahan dari tahun 2020.

Dengan mutasi selama tahun 2021 sebagai berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Barang Bercorak Kesenian/Kebudayaan/ Olahraga	537.492.500,00	-	-	-	-	537.492.500,00

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Tidak terdapat aset Konstruksi Dalam Pengerjaan di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo

g. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp. 25.939.193.153,00 dan Rp. 24.493.817.851,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. - 1.445.375.302,00 dari tahun 2020.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Mutasi transaksi terhadap Akumulasi Penyusutan Aset Tetap pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(24.493.817.851)	46.004.627,00	2.453.051.769	(638.239.695)	(1.599.911.535)	(25.939.193.153)

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

NO	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	7.548.706.380,00	-	7.548.706.380,00
2	Peralatan dan Mesin	19.924.145.142,00	(15.128.123.542,00)	4.796.021.600,00
3	Gedung dan Bangunan	29.424.916.555,00	(10.470.884.722,00)	18.954.031.833,00
4	Jalan, Irigasi Bangunan	1.004.733.371,00	(340.134.889,00)	664.598.482,00
5	Aset Tetap Lainnya	599.305.500,00		599.305.500,00
Akumulasi Penyusutan :		58.501.806.948,00	(25.939.143.153,00)	32.562.663.795,00

Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

D. DANA CADANGAN : Nihil

E. ASET LAINNYA

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 329.423.706,00 dan Rp. 272.873.425,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 56.550.281,00 atau sebesar 20,72 % dari tahun 2020.

Mutasi transaksi terhadap Aset Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Aset Lainnya	272.873.425,00	98.645.000,00	71.263.719,00	29.169.000,00	-	329.423.706,00

Penjelasan terinci Aset Lainnya sebagai berikut :

- Tagihan Jangka Panjang : Nihil
- Kemitraan Dengan Pihak ketiga : Nihil
- Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. 856.602.000,00 dan Rp. 757.957.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 98.645.000,00 atau sebesar 13,01 % dari tahun 2020.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik, sebagaimana tabel berikut :

Uraian	Saldo Awal	Koreksi	Mutasi	Saldo Akhir
--------	------------	---------	--------	-------------

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Uraian	2020	D	K	D	K	2021
Aset Tidak Berwujud	757.957.000,00	98.645.000,00	29.169.000,00	29.169.000,00	-	856.602.000,00

Penjelasan mutasi yang terdiri dari :

1. Software : Rp. 856.602.000
2. Lisensi dan Franchise Nihil
3. Hak Cipta Nihil
4. Patent Nihil

d. Aset Lain - lain

Saldo Aset Lain - lain per 2021 dan 2020 adalah Rp. 19.446.123,00 dan Rp. 19.446.134,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -11,00 tahun 2020.

Aset Tak Berwujud Lainnya pada 2021 berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Aset Lain - lain	19.446.134,00	-	11,00	-	-	19.446.123,00

e. Akumulasi dan Amortisasi Aset Tidak berwujud.

Saldo Akumulasi dan Amortisasi ATB per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. -546.624.417,00 dan Rp. -504.529.709,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 7,70 atau sebesar -42.094.708,00% dari tahun 2020.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Akumulasi dan Amortisasi ATB	(504.529.709,00)	-	42.094.708,00	-	-	(546.624.417,00)

Penjelasan Mutasi :

a. Penambahan Akumulasi dan Amortisasi

Koreksi Kredit sebesar Rp. 42.094.708,00 adalah merupakan beban amortisasi aset tidak berwujud lainnya tahun 2021.

b. Pengurangan Akumulasi dan Amortisasi

- NIHIL

Berikut rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 beserta akumulasi dan amortisasi :

Uraian	Nilai
Goodwill	-
Lisensi dan Franchise	-
Hak Cipta	-
Patent	-
Aset Tidak Berwujud Lainnya	19.446.123,00
Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(546.624.417,00)
Jumlah :	(527.178.294,00)

F. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

: Nihil

3.2.2 Kewajiban

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. 39.396.601,00 dan Rp. 42.164.049,00 mengalami kenaikan sebesar 2.767.448,00 atau sebesar 6,56 % dari tahun 2020.

A. Kewajiban Jangka Pendek

Saldo Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp. 39.396.601,00 dan Rp. 42.164.049,00 mengalami penurunan sebesar 2.767.448,00 atau sebesar 6,56 % dari tahun 2020.

Perincian saldo kewajiban per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

No	Uraian	Jumlah
1	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	-
2	Utang Bunga	-
3	Utang Pinjaman Jangka Pendek	-
4	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	-
5	Pendapatan Diterima Dimuka	-
6	Utang Belanja	39.396.601,00
7	Utang Belanja Barang dan Jasa	-
8	Utang Jangka Pendek Lainnya	-
9	R/K PPKD	-
Total :		39.396.601,00

1. Utang Belanja

Nilai Utang Belanja per 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 39.396.601,00 dan Rp. 39.492.049,00 mengalami penurunan sebesar Rp. 95.448,00 atau 0,24 % dari tahun 2020.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2020
Utang Belanja Barang dan Jasa	39.492.049	39.492.049	39.396.601	55.444.500	55.444.500	39.396.601
Jumlah :	39.492.049	39.492.049	39.396.601	55.444.500	55.444.500	39.396.601

2. Utang Jangka Pendek lainnya

- Nihil -

B. Kewajiban Jangka Panjang :

- Nihil -

3.2.3 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 34.345.197.119,00 dan Rp. 36.794.228.382,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -2.449.031.263,00 atau sebesar -6,66 % dari tahun 2020.

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	8	D	K	D	K	8
Ekuitas	36.794.228.382	2.449.031.263	776.319.960	1.092.413.238	316.093.278	34.345.197.119
Jumlah :	36.794.228.382	2.449.031.263	776.319.960	1.156.732.447	316.093.278	34.345.197.119

3.3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyediakan informasi mengenai seluruh kegiatan operasional keuangan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo yang tercermin dalam pendapatan LO, beban dan surplus/defisit operasional.

3.3.1 Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih yang tidak perlu dibayar kembali periode Tahun Anggaran 2021, dengan realisasi dalam TA 2021 dan 2020 sebagai berikut :

Realisasi Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2021 dan Tahun 2020, adalah masing-masing sebesar Rp. 1.248.111.115,00 dan Rp. 112.448.040,00. Bila dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp 1.135.663.075,00 atau 1.009,94% dari tahun 2020.

Rincian Pendapatan Tahun 2021 dan 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020	%
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	(200.433.610,00)	48.459.040,00	(513,61)
2. Pendapatan Transfer	-	-	-
3. Pendapatan Hibah	1.448.544.725,00	63.989.000,00	2.163,74
Jumlah	1.248.111.115,00	112.448.040,00	1.009,94

Realisasi masing-masing pendapatan – LO Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo Kabupaten Wonosobo dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akum ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2021 dan 2020 dengan rincian jumlah PAD sebagai berikut :

Uraian	TA 2021	TA 2020
1. Pajak Daerah	-	-
2. Retribusi Daerah	16.030.000,00	63.260.000,00
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yg dipisahkan	-	-
4. Pendapatan Hibah-LO	1.448.544.725,00	63.989.000,00
5. Lain - lain Pendapatan yang sah - LO	(216.463.610,00)	(14.800.960,00)
Jumlah :	1.248.111.115,00	112.448.040,00

Adapun rincian Pendapatan Asli Daerah per 31 Desember 2021

No	ASLI DAERAH	Jumlah
1	Pendapatan Pajak Daerah	-
	<i>Pajak Hotel</i>	-
	<i>Pajak Restoran</i>	-
	<i>Pajak Hiburan</i>	-
2	Pendapatan Retribusi Daerah	16.030.000,00
	Retribusi Jasa Usaha	16.030.000,00
	<i>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah</i>	16.030.000,00
3	Lain-lain pendapatan daerah yang sah	1.448.544.725,00
	<i>Hibah dari badan/lembaga/organisasi</i>	1.448.544.725,00
	JUMLAH PAD	1.464.574.725,00

2. Pendapatan Transfer

- Nihil -

3. Lain-lain Pendapatan Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Yang Sah pada Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2021 dan 2020 sebesar Rp. 1.448.544.725,00 dan sebesar Rp. 0,00 yang berasal dari Lembaga lain.

Uraian	Saldo Awal	Koreksi		Mutasi		Saldo Akhir
	2020	D	K	D	K	2021
Lain-lain Pendapatan Yang Sah	0	0	3.339.725	0	1.445.205.000	1.448.544.725
Jumlah :	0	0	3.339.725	0	1.445.205.000	1.448.544.725

Dengan rincian sebagai berikut :

1.	Bank Mandiri KCP Wonosobo	Rp.	1.000.000
2.	BAZNAS	Rp.	73.250.000
3.	BPD Bank Jateng	Rp.	87.300.000
4.	BRI Cab. Wonosobo	Rp.	20.000.000
5.	Geodipa Energi	Rp.	10.000.000
6.	Masyarakat Tionghoa Wonosobo	Rp.	1.140.000.000
7.	PD BPR Bank Wonosobo	Rp.	16.000.000
8.	PDAM Wonosobo	Rp.	20.000.000
9.	PT. Bhakti Husada	Rp.	2.500.000
10.	PT. Bima lukar	Rp.	500.000
11.	PT. BKK Jateng	Rp.	2.000.000
12.	PT. Global Dharma Asri	Rp.	10.000.000
13.	PT. Tambi	Rp.	5.000.000
14.	PT. Tirta Investama (AQUA)	Rp.	5.000.000
15.	PT.Sentralsari Primasentosa	Rp.	480.000
16.	UD Hana	Rp.	3.200.000

3.3.2. Beban.

Beban sesuai PSAP 12 adalah kewajiban yang diakui sebagai pengurangan nilai kekayaan bersih. Adapun realisasi beban Tahun Anggaran 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 35.485.847.616,00 dan Rp. 31.096.710.502,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.389.137.114,00 atau sebesar 14,11 % dari tahun 2020.

Rincian Beban Tahun 2021 dan 2020

Uraian	TA 2021	TA 2020
Beban Pegawai	15.638.704.543,00	12.793.077.007,00
Beban Persediaan	6.777.827.248,00	5.433.561.689,00
Beban Jasa	5.790.401.288,00	6.919.300.867,00
Beban Pemeliharaan	1.073.739.351,00	-
Beban Perjalanan Dinas	2.225.719.728,00	2.017.017.147,00
Beban Hibah	1.447.035.000,00	192.690.000,00
Beban Bantuan Sosial	37.310.000,00	1.010.685.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	2.495.110.458,00	2.730.378.792,00
Jumlah	35.485.847.616,00	31.096.710.502,00

a. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar Rp. 15.638.704.543,00 dan 12.793.077.007,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.845.627.536,00 atau sebesar 22,24 % dari tahun 2020.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2021

Uraian Beban Pegawai	Jumlah
Beban Gaji dan Tunjangan	8.360.835.161,00
<i>Gaji pokok PNS</i>	6.422.724.802,00
<i>Tunjangan Keluarga</i>	686.924.544,00
<i>Tunjangan Jabatan</i>	481.190.000,00
<i>Tunjangan Fungsional</i>	104.230.000,00
<i>Tunjangan Fungsional umum</i>	224.125.000,00
<i>Tunjangan Beras</i>	409.752.360,00
<i>Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus</i>	31.794.917,00
<i>Pembulatan gaji</i>	93.538,00
Beban Tambahan Penghasilan PNS	6.311.637.226,00
<i>Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja</i>	6.311.637.226,00
Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	376.232.156,00
<i>Insentif Pemungutan Retribusi daerah</i>	376.232.156,00
Uang Lembur	-
<i>Uang Lembur PNS</i>	-
Beban Honorarium PNS	590.000.000,00
<i>Honorarium PNS</i>	590.000.000,00
Jumlah Beban Pegawai	15.638.704.543,00

b. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun Anggaran 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 6.777.827.248,00,- dan Rp. 5.433.561.689,00. kenaikan sebesar Rp. 1.344.265.559,00 atau 24,74 % dari tahun 2020.

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan atau diserahkan kepada masyarakat. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021

Uraian Beban Persediaan	Jumlah
--------------------------------	---------------

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Beban Barang Pakai Habis	6.777.827.248,00
<i>Beban Bahan-Bahan Bangunan dan Konstruksi</i>	520.226.547,00
<i>Beban Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas</i>	446.799.726,00
<i>Beban Bahan-Bahan Baku</i>	5.281.500,00
<i>Beban Bahan-Isi Tabung Pemadam Kebakaran</i>	6.768.000,00
<i>Beban Bahan-Isi Tabung Gas</i>	27.089.000,00
<i>Beban Bahan-Bahan Lainnya</i>	16.108.300,00
<i>Beban Suku Cadang-Suku Cadang Alat Angkutan</i>	121.182.891,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor</i>	473.914.025,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover</i>	163.322.325,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak</i>	270.331.103,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Benda Pos</i>	22.758.000,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer</i>	60.705.400,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perabot Kantor</i>	76.915.000,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Listrik</i>	133.734.550,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Perlengkapan Diri</i>	227.400.850,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Souvenir/ Cendera</i>	284.371.000,00
<i>Beban Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Alat/Bahan untuk</i>	290.635.450,00
<i>Beban Obat-Obatan-Obat</i>	8.000.000,00
<i>Beban Natura dan Pakan-Natura</i>	478.205.000,00
<i>Beban Makanan dan Minuman Rapat</i>	3.052.992.181,00
<i>Beban Makanan dan Minuman pada Fasilitas Pelayanan Ur</i>	30.000.000,00
<i>Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)</i>	3.450.000,00
<i>Beban Pakaian Adat Daerah</i>	52.386.400,00
<i>Beban Pakaian Olahraga</i>	5.250.000,00
Jumlah Beban Persediaan	6.777.827.248,00

c. **Beban Jasa**

Jumlah Beban Jasa Tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar Rp. 5.790.401.288,00 dan Rp. 6.919.300.867,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -1.128.899.579,00 atau sebesar -16,32% dari tahun 2020.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Jasa Tahun 2021

Uraian Beban Jasa	Jumlah
Beban Jasa Kantor	5.260.191.323,00
<i>Beban Honorarium Narasumber atau Pembahas, Moderator,</i>	569.725.000,00
<i>Beban Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat</i>	114.900.000,00
<i>Beban Honorarium Pemberi Keterangan Ahli, Saksi Ahli, dan</i>	2.000.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga Penanganan Prasarana dan Sarana Umum</i>	154.598.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga Penanganan Bencana</i>	22.860.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga Administrasi</i>	584.252.450,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

<i>Beban Jasa Tenaga Pelayanan Umum</i>	136.300.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga Ahli</i>	121.300.000,00
<i>Beban Jasa Tenaga Kebersihan</i>	1.370.631.091,00
<i>Beban Jasa Tenaga Keamanan</i>	373.087.909,00
<i>Beban Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan</i>	26.600.000,00
<i>Beban Jasa Pelaksanaan Transaksi Keuangan</i>	362.000.000,00
<i>Beban Jasa Penyelenggaraan Acara</i>	329.868.300,00
<i>Beban Jasa Pencucian Pakaian, Alat Kesenian dan Kebudayaan, serta Alat Rumah Tangga</i>	13.157.500,00
<i>Beban Jasa Iklan/Reklame, Film, dan Pemetretan</i>	320.566.000,00
<i>Beban Tagihan Telepon</i>	54.551.523,00
<i>Beban Tagihan Air</i>	170.004.666,00
<i>Beban Tagihan Listrik</i>	228.638.596,00
<i>Beban Langganan Jurnal/Surat Kabar/Majalah</i>	51.527.000,00
<i>Beban Kawat/Faksimili/Internet/TV Berlangganan</i>	33.842.308,00
<i>Beban Paket/Pengiriman</i>	1.734.780,00
<i>Beban Registrasi/Keanggotaan</i>	25.000.000,00
<i>Beban Pembayaran Pajak, Bea, dan Perizinan</i>	56.066.200,00
<i>Beban Lembur</i>	134.880.000,00
<i>Beban Medical Check Up</i>	2.100.000,00
Beban Iuran Jaminan/Asuransi	9.837.624,00
<i>Beban Iuran Jaminan Kesehatan bagi Non ASN</i>	5.082.000,00
<i>Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja bagi Non ASN</i>	1.709.304,00
<i>Beban Iuran Jaminan Kematian bagi Non ASN</i>	3.046.320,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin	155.530.000,00
<i>Beban Sewa Alat Besar Darat Lainnya</i>	9.900.000,00
<i>Beban Sewa Kendaraan Bermotor Penumpang</i>	27.100.000,00
<i>Beban Sewa Mebel</i>	9.925.000,00
<i>Beban Sewa Peralatan Studio Audio</i>	9.600.000,00
<i>Beban Sewa Peralatan Umum</i>	99.005.000,00
Beban Sewa Gedung dan Bangunan	126.304.341,00
<i>Beban Sewa Bangunan Gedung Tempat Pertemuan</i>	150.000,00
<i>Beban Sewa Hotel</i>	126.154.341,00
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya	1.700.000,00
<i>Beban Sewa Audio Visual</i>	1.700.000,00

Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi	50.000.000,00
<i>Beban Jasa Konsultansi Berorientasi Layanan- Jasa Khusus</i>	50.000.000,00
Beban Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis sert	72.202.000,00
<i>Beban Kursus Singkat/Pelatihan</i>	43.702.000,00
<i>Beban Bimbingan Teknis</i>	28.500.000,00
Beban Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak K	114.636.000,00
<i>Beban Hadiah yang Bersifat Perlombaan</i>	32.886.000,00
<i>Beban Penghargaan atas Suatu Prestasi</i>	81.750.000,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Jumlah Beban Jasa

5.790.401.288,00

d. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.073.739.351,00 dan Rp. 0,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.073.739.351,00 atau sebesar 100,00 % dari tahun 2020.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021

Uraian	Jumlah
<i>Beban Pemeliharaan Tanah</i>	-
<i>Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin</i>	782.915.453,00
<i>Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan</i>	290.823.898,00
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.073.739.351,00

e. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.225.719.728,00 dan Rp. 2.017.017.147,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 208.702.581,00 atau sebesar 9,38% dari tahun 2020 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021

Uraian	Jumlah
<i>Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah</i>	2.225.719.728,00
<i>Beban Perjalanan Dinas Luar Negeri</i>	-
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	2.225.719.728,00

f. Beban Hibah

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.447.035.000,00 dan Rp. 192.690.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.254.345.000,00 atau sebesar 86,68 % dari tahun 2020 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi uang / barang kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia. Rincian Beban Hibah untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Hibah Tahun

Uraian	Jumlah
<i>Beban Hibah kepada Badan, Lembaga, Organisasi Kemasyarakatan yang Berbadan Hukum Indonesia</i>	1.447.035.000,00
Jumlah Beban Hibah	1.447.035.000,00

g. Beban Bantuan Sosial

Beban Perjalanan Dinas Tahun dan tahun adalah masing-masing sebesar Rp. 37.310.000,00 dan Rp. 192.690.000,00 mengalami kenaikan sebesar Rp. -155.380.000,00 atau sebesar -416,46 % dari tahun 2020 .

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi Uang kepada Lembaga Non Pemerintahan (Bidang Pendidikan, Keagamaan dan Bidang Lainnya). Rincian Beban Hibah untuk Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun

Uraian	Jumlah
<i>Beban Bantuan Sosial Uang kepada Individu</i>	510.000,00
<i>Beban Bantuan Sosial Uang kepada Kelompok Masyarakat</i>	36.800.000,00
Jumlah Beban Bantuan Sosial	37.310.000,00

h. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan tahun 2020 masing-masing sebesar Rp. 2.495.110.458,00 dan Rp. 2.730.378.792,00 mengalami penurunan sebesar Rp. -235.268.334,00 atau sebesar -9,43% dari tahun 2020 .

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021

Uraian	Jumlah
<i>Beban Penyusutan Alat Besar</i>	54.085.686,00
<i>Beban Penyusutan Alat Angkutan</i>	1.146.128.140,00
<i>Beban Penyusutan Alat Bengkel dan Alat Ukur</i>	3.752.647,00
<i>Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga</i>	366.478.991,00
<i>Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar</i>	68.998.712,00
<i>Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan</i>	282.000,00
<i>Beban Penyusutan Alat Laboratorium</i>	1.802.620,00
<i>Beban Penyusutan Komputer</i>	135.536.727,00
<i>Beban Penyusutan Bangunan Gedung</i>	596.347.182,00
<i>Beban Penyusutan Monumen</i>	286.000,00
<i>Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan</i>	73.881.020,00
<i>Beban Penyusutan Bangunan Air</i>	5.436.025,00
<i>Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</i>	42.094.708,00
Jumlah Beban Penyusutan	2.495.110.458,00

3.4.3. Kegiatan Non Opeasional

Pada tahun anggaran 2021 Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo tidak terdapat surplus/defisit Non Operasional

3.4.4. Pos Luar Biasa

- Nihil -

3.3.4. Surplus/Defisit LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO per 31 Desember 2021 sebesar Rp. -33.695.182.482,00. Apabila dibandingkan dengan Realisasi Surplus/Defisit LO 31 Desember 2020 sebesar Rp. -31.720.918.502,00 Maka terdapat penurunan sebesar Rp. -1.974.263.980,00 atau -5,86 %.

3.4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas 2021 tahun anggaran 2020. Menyajikan informasi mengenai kenaikan dan penurunan ekuitas selama tahun anggaran 2021.

Ekuitas per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 32.898.264.100,00 berasal dari Saldo Awal Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 36.794.228.382,00 ditambah Surplus/Defisit-LO Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp. -33.695.182.482,00 ditambah dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan mendasar tahun anggaran 2021 sebesar Rp. -2.449.031.263,00.

3.4.1. Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 36.794.228.382,00 berasal dari Saldo Ekuitas Neraca per 31 Desember 2020 sebelum audit.

3.4.2. Surplus Defisit LO Tahun Anggaran 2021

Surplus/Defisit LO tahun anggaran 2021 sebesar Rp. -33.695.182.482,00 berasal dari Pendapatan-LO dikurangi Beban tahun anggaran 2021.

3.4.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar

Dampak kumulatif perubahan kebijakan/kesalahan atas ekuitas awal sebesar yang terdiri dari :

a. Koreksi yang menambah ekuitas	Rp	90.462.844,00
1. Terima persediaan	Rp	-
2. Aset tetap antar skpd	Rp	90.394.216,00
3. koreksi lebih catat nilai akumulasi penyusutan	Rp	68.628,00
b. Koreksi yang mengurangi ekuitas	Rp	2.540.006.607,00
1. Mutasi aset antar SKPD	Rp	2.539.970.576,00
2. koreksi lebih catat nilai akumulasi penyusutan	Rp	36.031,00
c. R/K PPKD & R/K SKPD	Rp	32.898.264.100,00

BAB IV

PENJELASAN ATAS INFORMASI NON KEUANGAN

Pada pelaksanaan Tahun Anggaran 2021 di Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi penyajian informasi yang tersaji dalam Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2021 ini , antara lain :

IV.1 Entitas Akuntansi

Pada tanggal 17 April 2017 Pemerintah Kabupaten Wonosobo memberlakukan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat daerah Pemerintah Kabupaten Wonosobo, yang berakibat berubahnya Struktur Organisasi dan Tata Kerja. Satuan Kerja perangkat Daerah (SKPD) dan satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) sebelum tanggal 17 April 2017 terdiri dari 75 SKPD namun yang merupakan entitas akuntansi hanya 73 SKPD. SKPD yang bukan merupakan entitas akuntansi Adalah DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Setelah diberlakukannya Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 3 tahun 2016 Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Satuan Kerja Pengelola Keuangan Daerah (SKPKD) berubah menjadi 71 SKPD sedangkan yang merupakan Entitas Akuntansi adalah 69 SKPD. SKPD yang bukan merupakan Entitas Akuntansi adalah DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah.

IV.2 Koreksi Atas Laporan Keuangan

Pada Sekretariat Daerah kabupaten Wonosobo, dalam penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2021 menggunakan cut off atas bukti setor yang mempengaruhi realisasi 2021 per tanggal 31 Desember 2021. Bukti setor yang dilakukan setelah tanggal tersebut diakui sebagai Penerimaan Lain-lain Tahun Anggaran 2021.

IV.3 Kapitalisasi aset Tetap

Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Daerah Dalam Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Wonosobo, telah dilakukan penyesuaian atas realisasi belanja modal maupun belanja pemeliharaan dengan mengacu pada peraturan Bupati dimaksud. Mutasi yang ada telah dijelaskan dalam berita acara rekonsiliasi sesuai CALK Neraca.

BAB V PENUTUP

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo merupakan informasi mengenai kemampuan merealisasikan pelaksanaan kegiatan berdasarkan anggaran pendapatan, belanja dan pembiayaan yang telah ditetapkan.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan ini menyajikan perbandingan antara anggaran pendapatan, anggaran belanja dan pembiayaan dengan realisasinya dalam tahun anggaran 2021 serta realisasi tahun anggaran sebelumnya, posisi kekayaan Sekretariat Daerah Kabupaten Wonosobo dan kegiatan operasional, perubahan saldo maupun perubahan ekuitas selama 1 periode akuntansi sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan.

Wonosobo, 15 Februari 2022
Kepala Bagian Umum
Setda kabupaten wonosobo



IWAN WIDAYANTO, S.STP
NIP.197703031997031004